

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin pesat perkembangan ekonomi dalam dunia bisnis seperti saat ini, serta diimbangi dengan adanya teknologi yang canggih dapat memunculkan pasar global secara internasional. Adanya pasar global ini menimbulkan dampak positif maupun negatif terhadap perusahaan, hal ini tergantung dari bagaimana cara perusahaan tersebut beradaptasi. Bagi seorang investor, informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan sangatlah penting untuk menambah keyakinan dalam berinvestasi. Adanya bursa efek diharapkan dapat membantu calon investor untuk mendapatkan informasi suatu perusahaan yang lebih relevan sehingga dapat mencegah praktik.

Pada dasarnya, laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajer kepada pemangku kepentingan baik pihak internal maupun eksternal (Marlina & Idayati, 2021). Menurut Standard Akuntansi Keuangan (SAK) tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan dan memudahkan pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

Laporan keuangan perusahaan juga bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan bagi kreditur dan investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan apakah akan memberikan kredit atau melakukan

investasi. Informasi laba adalah salah satu komponen terpenting dari laporan keuangan yang menjadi fokus investor dan kreditur dan investor. Kualitas informasi laba dianggap penting karena merupakan bentuk representasi nyata dari kinerja keuangan perusahaan seperti yang ditunjukkan oleh laba dalam laporan keuangan dan memberikan informasi penting investor yang ingin menginvestasikan dananya, serta untuk memperkirakan laba perusahaan di masa yang akan datang (Zatira, 2020).

Laba dalam laporan keuangan yang secara akurat menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya dikenal sebagai kualitas laba. Kualitas informasi laba ini dianggap penting karena merupakan realisasi aktual dari kinerja keuangan perusahaan yang dicerminkan oleh laba pada laporan keuangan. Investor menggunakan informasi ini untuk membuat keputusan investasi dan memprediksi laba perusahaan dimasa yang akan datang. Jika laba yang dihasilkan tinggi, mendekati atau bahkan melampaui tujuan awal rencana, maka dianggap memiliki kualitas laba yang baik. Sementara itu, kualitas laba yang tidak baik jika laba yang ditampilkan dalam laporan keuangan tidak sesuai dengan laba yang dihasilkan sesungguhnya. Jika laba yang disajikan dalam laporan keuangan secara akurat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya dan tidak menyesatkan pada pengambilan keputusan kreditur dan investor, maka perusahaan telah menghasilkan laba yang berkualitas (Ghozali, 2016). Namun demikian, terlepas dari kenyataan bahwa investor dan kreditur menggunakan informasi

keuntungan ini untuk membuat keputusan, bagi beberapa pihak ada yang menggunakan cara yang tidak sehat guna mencapai tujuan individunya. Karena itu, manajemen perusahaan yang mengetahui kondisi di dalam perusahaan juga tidak jarang terlibat dalam praktek manipulasi laba. Salah satu metode untuk mengubah dan memodifikasi kinerja keuangan perusahaan adalah manipulasi laba, dimana perusahaan melanggar standar akuntansi yang berlaku untuk menunjukkan hasil yang menarik bagi pengguna laporan keuangan. Tujuannya adalah untuk menarik para investor agar menginvestasikan dananya pada perusahaan mereka, akibatnya laba yang dihasilkan perusahaan tidak berkualitas (Irawati, 2012).

Kualitas informasi laba yang rendah menyebabkan para pengguna informasi seperti kreditur dan investor beresiko menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Kualitas laba yang telah disajikan perusahaan menjadi dipertanyakan akibat dari tindakan manajemen yang melaporkan laba yang tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Hal ini dapat merugikan banyak pihak pengguna laporan keuangan. Di Indonesia, kepercayaan investor terhadap kualitas laba telah menurun akibat seringnya terjadi permasalahan dengan kredibilitas atas informasi laba (Asnawi & Wijaya, 2005).

Sejumlah variabel termasuk struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *return on asset* dapat mempengaruhi perubahan yang menyebabkan kualitas laba mengalami peningkatan dan penurunan (Shanie

Sukmawati dalam Simarmata, 2019). Demikian pula, menurut (Dhian Eka Irawati dalam Simarmata, 2019) menyatakan bahwa struktur modal, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, dan likuiditas juga berdampak pada kualitas laba. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba, dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laba yaitu profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal.

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Profitabilitas perusahaan dapat ditentukan dengan membandingkan keuntungan yang dihasilkannya dengan jumlah uang yang diinvestasikan dalam aktiva atau ekuitas perusahaan. Hal ini akan menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Anjelica dan Prasetyawan, 2014). Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (Listyawan, 2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Sementara itu, hasil dari penelitian (Lestari, 2020) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kualitas laba, yang berbanding terbalik dengan temuan penelitian sebelumnya.

Likuiditas juga dapat digunakan untuk memprediksi kualitas laba perusahaan. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan dana lancar perusahaan yang

tersedia. Sebuah perusahaan tidak perlu melakukan praktek manipulasi laba jika dapat melunasi hutang jangka pendeknya, dalam artian perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik dalam memenuhi kewajibannya. Pernyataan tersebut menjadi dasar pada penelitian yang dilakukan oleh (Syawaluddin dkk., 2019), yang menggunakan likuiditas sebagai variabel independen dan menunjukkan bahwa likuiditas secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil yang sama ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Lestari (2020), yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Berbeda dengan apa yang telah disebutkan sebelumnya, temuan penelitian yang dilakukan oleh (Dira & Astika, 2014) menunjukkan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan.

Ukuran perusahaan juga sangat berhubungan dengan kualitas laba, ada korelasi yang kuat antara ukuran perusahaan dan kualitas laba. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kelangsungan usaha perusahaan tersebut akan semakin tinggi dalam meningkatkan kinerja keuangan, sehingga perusahaan mampu memaksimalkan perolehan laba yang dihasilkan perusahaan. Jumlah karyawan yang terdaftar, tingkat penjualan berdasarkan volume penjualan selama periode waktu tertentu, total utang berdasarkan jumlah utang selama periode waktu tertentu, dan total aset dari semua aset yang dimiliki oleh perusahaan adalah ukuran paling umum dari ukuran perusahaan. Semakin

besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mendapatkan perhatian, baik dari para analis, investor, maupun pemerintah.

Dalam penelitian (Marlina & Idayati, 2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Ukuran perusahaan berhubungan dengan kualitas laba karena semakin besar perusahaan maka semakin tinggi pula kelangsungan usaha suatu perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan, sehingga perusahaan tidak perlu melakukan praktek manipulasi laba. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan Musyarofah & Arifin (2021) menunjukkan arah sebaliknya bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Rasio terakhir yang digunakan dalam penelitian ini untuk memprediksi kualitas laba perusahaan adalah strukrur modal. Struktur modal umumnya dilihat dari tingkat *leverage*, yang mana *leverage* merupakan suatu variabel untuk mengetahui seberapa besar aset yang dibiayai oleh utang perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang tinggi dapat berdampak pada risiko keuangan yang semakin besar. Perusahaan dinilai tidak dapat menjaga keseimbangan finansial dalam penggunaan dana antara jumlah modal yang tersedia dengan jumlah modal yang dibutuhkan.

Oleh karena itu, struktur modal mempunyai pengaruh terhadap kualitas laba, karena jika tingkat *leverage* suatu perusahaan tinggi maka perusahaan cenderung akan melakukan manajemen laba yang besar sehingga kualitas laba

yang dihasilkan menjadi rendah (Ghosh & Moon, 2010). Dalam penelitian (Kepramareni dkk., 2021) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Namun, penelitian (Wijaya, 2020) mengungkapkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan ketidakkonsistenan, membuat peneliti tertarik untuk menguji apakah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal dapat mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan. Peneliti memilih perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 karena perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu kategori sektor industry di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Industri makanan dan minuman diprediksi akan membaik kondisinya. Hal ini terlihat semakin menjamurnya industri makanan dan minuman di negara ini khususnya semenjak memasuki krisis berkepanjangan. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga para manajer perusahaan berlomba-lomba mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman tersebut. Dapat dikatakan bahwa penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kualitas laba berdasarkan temuan dari peneliti sebelumnya. Dan juga agar penulis dapat

mengetahui apakah hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu atau tidak.

Dari pembahasan sebelumnya sebagaimana yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul bertujuan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI, Periode 2019-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
2. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?

4. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
5. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal secara simultan terhadap kualitas laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya suatu penelitian ini, maka diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman serta memberikan wawasan kepada civitas akademika mengenai profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan kualitas laba. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan terkait teori-teori yang telah didapat selama di bangku perkuliahan, yang mana dalam hal ini tujuannya agar memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang komponen-komponen yang memiliki pengaruh terhadap kualitas laba.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba perusahaannya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu sumber literatur dan pembanding baik dari segi hasil maupun data untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menyusun pembahasan secara terstruktur melalui penyusunan sistematika penulisan. Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini. Penulis menguraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah yang berkaitan dengan topik yang diangkat, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bagian ini diawali dengan landasan teori dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan teori, pengembangan hipotesis, serta pada bagian ini juga disajikan kerangka konseptual.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bagian ini, metodologi penelitian akan dijelaskan, termasuk desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, desain operasional variabel, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisikan penjelasan singkat informasi mengenai subjek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dari data yang telah dianalisis, dan pembahasan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Penutup menjadi bab terakhir dari penelitian ini yang menguraikan kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penulis, dan saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya.